

PENDEKATAN-PENDEKATAN IMPLEMENTASI

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI KEBIJAKAN PUBLIK

/IAN 2013

UTAMI DEWI

1. STRUCTURAL APPROACH

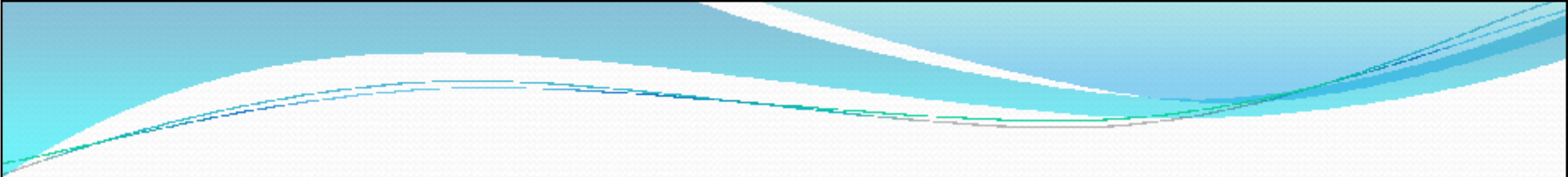
- Struktur organisasi sangat menentukan kesuksesan sebuah implementasi kebijakan.
- Organisasi perlu mengadopsi perubahan/inovasi agar tidak ketinggalan zaman dan mampu menjawab tantangan perubahan dalam masyarakat
- **Struktur organisasi tertentu hanya cocok pada tipe tugas dan lingkungan tertentu pula.**

Struktur Organisasi birokratik (model Weber)

- Tugas-tugas dan hubungan antar tugas dirumuskan secara jelas dan disusun secara hirarkhis
- Implementasi kebijakan dipandang sbg persoalan teknis atau persoalan manajerial → business as usual
- Perencanaan mengenai perubahan (*planning of change*) → perubahan ditimbulkan dari dalam organisasi atau sepenuhnya berada dibawah kendali organisasi.

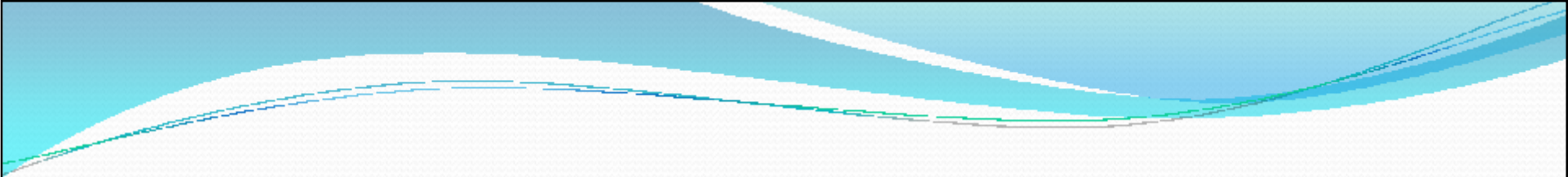
Struktur Organisasi Organisis (Burns Dan Stalker)

- organisasi tidak terlalu memetingkan perincian tugas-tugas dan hubungan antar tugas yang kaku.
- Struktur organisasi ini cocok diterapkan dalam lingkungan /situasi yang penuh dengan perubahan secara cepat → crisis policy.
- Implementasi membutuhkan pendekatan adaptif
- Perencanaan untuk perubahan (*planning for change*)
→ perubahan dipaksakan oleh pihak lain/ faktor eksternal

- 
- Kelemahan organisasi organis → pertanggungjawaban tidak jelas
 - Kombinasi struktur organisasi birokratis dan organis → struktur matrik: departemen-departemen vertikal bersilangan dengan tim-tim proyek antar departemen horisontal/ satuan-satuan tugas.

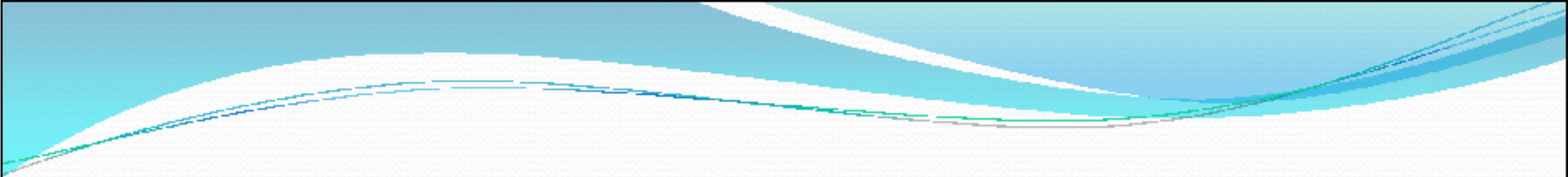
2. Procedural dan Manajerial Approach

- Implementasi dipandang sebagai masalah teknis dan manajerial.
- Tahap-tahap implementasi:
 - a. Mendisain program beserta perincian tugas dan indikator capaian serta biaya dan waktu
 - b. Melaksanakan program
 - c. Monitoring dan evaluasi

- 
- Teknik manajerial yang sering diadopsi adalah:
 - a. Network Planning and Control (NPC)
 - b. Programme Evaluation and Review Technique (PERT)

3. Behavioral Approach

- Implementasi kebijakan akan berhasil jika implementor mampu menganalisis perilaku manusia beserta segala sikapnya.
- Pendekatan behavioral dalam implementasi kebijakan:
 - a. Organizational Development/ Pengembangan organisasi → pengembangan organisasi untuk mempengaruhi budaya organisasi termasuk perilaku dan sikap pimpinan kunci.



b. Management by Objective (MBO) → menggabungkan tujuan yang telah dirumuskan secara spesifik dengan implementasinya. Unsur-unsur MBO:

- 1) Penjenjangan tujuan
- 2) Proses mencapai tujuan harus berdasarkan musy
- 3) Sistem penilaian dan prestasi kerja

4. Political Approach

- Implementasi kebijakan akan berhasil jika mampu memperhitungkan realita-realita kekuasaan yang berlaku
- Keberhasilan sebuah kebijakan tergantung pada kesediaan dan kemampuan kelompok yang dominan/berpengaruh untuk memaksakan kehendaknya.